

1. Fisher, E. S., & Kennedy, K. S. (2017). Counseling special populations in schools. Oxford University Press. 2. Marshak, L. E., Dandeneau, C. J., Prezant, F. P., & L'Amoreaux, N. A. (2009). The school counselor's guide to helping students with disabilities. John Wiley & Sons. 3. Rahmat, H. K., Nurmalasari, E., Puryanti, L., & Syifa'ussurur, M. (2020). Understanding the Counselor's Competence in Guidance and Counseling Services with Inclusive Perspective. Available at SSRN, 3739078. 4. Schur, L., Kruse, D., & Blanck, P. (2013). People with disabilities: Sidelined or mainstreamed?. Cambridge University Press.							
Pendukung : 1. Radiani, W. A. (2024). Counseling Guidance for Children with Special Needs. In Proceedings of Annual Guidance and Counseling Academic Forum (pp. 168-185). 2. Johnson, D. J., & Myklebust, H. R. (1967). Learning Disabilities; Educational Principles and Practices. 3. Kahveci, G. (2016). School counseling and students with disabilities. International Online Journal of Primary Education, 5(2), 15-21.							
Dosen Pengampu		Dr. Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Konsep dasar dan jenis populasi khusus yang memerlukan layanan bimbingan dan konseling khusus	1. Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 4 kategori populasi khusus secara tepat 2. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi layanan BK dalam meminimalisasi kerentanan 3. Mahasiswa membandingkan dua pendekatan BK dan menjelaskan perbedaan konteks penggunaannya	Kriteria: 1. Diberi skor 4 bila penguasaan indikator tergolong baik 2. Diberi skor 3 bila penguasaan indikator tergolong cukup baik 3. Diberi skor 2 bila penguasaan indikator tergolong kurang baik 4. Diberi skor 1 bila tidak menampakkan penguasaan indikator 5. Diberi skor 0 bila tidak mengerjakan tugas Bentuk Penilaian : Tes	Project Based Learning	e-learning Sidia	Materi: Konsep dasar BK populasi khusus Pustaka: Fisher, E. S., & Kennedy, K. S. (2017). <i>Counseling special populations in schools</i> . Oxford University Press.	5%
2	Klasifikasi Populasi Khusus dan Tantangan Perkembangan	Mahasiswa menyebutkan minimal 4 kategori populasi khusus secara benar (fisik, sosial, ekonomi, psikologis)	Kriteria: Mahasiswa mampu mengelompokkan populasi khusus secara tepat berdasarkan kategori tertentu Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project Based Learning	e-learning Sidia	Materi: Klasifikasi Populasi Khusus dan Tantangan Perkembangan Pustaka: Marshak, L. E., Dandeneau, C. J., Prezant, F. P., & L'Amoreaux, N. A. (2009). <i>The school counselor's guide to helping students with disabilities</i> . John Wiley & Sons.	5%

3	Kebutuhan dan Permasalahan Populasi Khusus (Pecandu dan Penderita HIV AIDS)	Menyebutkan kebutuhan emosional, sosial, kesehatan, dan rehabilitasi	Kriteria: Mahasiswa mampu merinci kebutuhan dasar dan psikososial pecandu dan ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk			Materi: need asesment Pustaka: Fisher, E. S., & Kennedy, K. S. (2017). <i>Counseling special populations in schools</i> . Oxford University Press.	10%
4	Kebutuhan dan Permasalahan Populasi Khusus Penghuni Panti Asuhan	Menyebutkan minimal 3 jenis kebutuhan: kasih sayang, identitas diri, dukungan akademik	Kriteria: Mahasiswa mampu merinci kebutuhan utama anak-anak panti dari segi emosional, sosial, dan akademik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Project Based Learning 2x50	e-learning Sidia 2x50	Materi: anak berkebutuhan khusus Pustaka: Schur, L., Kruse, D., & Blanck, P. (2013). <i>People with disabilities: Sidelined or mainstreamed?</i> . Cambridge University Press.	5%
5	Kebutuhan dan Permasalahan Populasi Khusus Anak Berbakat dan Cerdas Istimewa	1.85-100 Identifikasi kebutuhan dan permasalahan sangat lengkap, mengaitkan konteks lokal, layanan BK dirancang kontekstual dan beretika tinggi 2.70-84 Cukup lengkap, masih terdapat bagian analisis yang dangkal atau kurang eksplisit, layanan BK masih generik 3.60-69 Analisis kurang kritis, contoh terbatas, tidak mampu mengaitkan layanan dengan konteks populasi CIBI	Kriteria: penilaian produk Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Project Based Learning 2x50	e-learning Sidia 2x50	Materi: CIBI Pustaka: Schur, L., Kruse, D., & Blanck, P. (2013). <i>People with disabilities: Sidelined or mainstreamed?</i> . Cambridge University Press.	5%
6	Kebutuhan dan Permasalahan Populasi Khusus Anak Jalanan	1.85-100 Identifikasi kebutuhan dan permasalahan sangat lengkap, mengaitkan konteks lokal, layanan BK dirancang kontekstual dan beretika tinggi 2.70-84 Cukup lengkap, masih terdapat bagian analisis yang dangkal atau kurang eksplisit, layanan BK masih generik 3.60-69 Analisis kurang kritis, contoh terbatas, tidak mampu mengaitkan layanan dengan konteks populasi anak jalanan	Kriteria: penilaian produk Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Project Based Learning 2x50	e-learning Sidia 2x50	Materi: CIBI Pustaka: Schur, L., Kruse, D., & Blanck, P. (2013). <i>People with disabilities: Sidelined or mainstreamed?</i> . Cambridge University Press.	5%

7	Kebutuhan dan Permasalahan Populasi Khusus Penghuni LAPAS	1.85-100 Identifikasi kebutuhan dan permasalahan sangat lengkap, mengaitkan konteks lokal, layanan BK dirancang kontekstual dan beretika tinggi 2.70-84 Cukup lengkap, masih terdapat bagian analisis yang dangkal atau kurang eksplisit, layanan BK masih generik 3.60-69 Analisis kurang kritis, contoh terbatas, tidak mampu mengaitkan layanan dengan konteks populasi penghuni LAPAS	Kriteria: penilaian produk Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Project Based Learning 2x50	e-learning Sidia 2x50	Materi: CIBI Pustaka: <i>Schur, L., Kruse, D., & Blanck, P. (2013). People with disabilities: Sidelined or mainstreamed?. Cambridge University Press.</i>	5%
8	UTS	1.85-100 Identifikasi kebutuhan dan permasalahan sangat lengkap, mengaitkan konteks lokal, layanan BK dirancang kontekstual dan beretika tinggi 2.70-84 Cukup lengkap, masih terdapat bagian analisis yang dangkal atau kurang eksplisit, layanan BK masih generik 3.60-69 Analisis kurang kritis, contoh terbatas, tidak mampu mengaitkan layanan dengan konteks populasi ODHA/pecandu	Kriteria: UTS Bentuk Penilaian : Tes	UTS	UTS	Materi: Pemahaman tentang konsep dasar dan kebutuhan serta permasalahan khusus pada populasi tertentu Pustaka: <i>Fisher, E. S., & Kennedy, K. S. (2017). Counseling special populations in schools. Oxford University Press.</i>	10%
9	Kebutuhan dan Permasalahan Populasi Khusus Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	mampu menganalisis dan merancang layanan	Kriteria: project Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project Based Learning	e-learning Sidia	Materi: inklufitas Pustaka: <i>Radiani, W. A. (2024). Counseling Guidance for Children with Special Needs. In Proceedings of Annual Guidance and Counseling Academic Forum (pp. 168-185).</i>	5%

10	Kebutuhan dan Permasalahan Populasi Khusus Korban Kekerasan	mampu menganalisis dan merancang layanan	Kriteria: project Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project Based Learning	e-learning Sidia	Materi: inklufitas Pustaka: <i>Radiani, W. A. (2024). Counseling Guidance for Children with Special Needs. In Proceedings of Annual Guidance and Counseling Academic Forum (pp. 168-185).</i>	5%
11	Teknik Konseling Individual untuk Populasi Khusus	project	Kriteria: 1.85-100 Identifikasi kebutuhan dan permasalahan sangat lengkap, mengaitkan konteks lokal, layanan BK dirancang kontekstual dan beretika tinggi 2.70-84 Cukup lengkap, masih terdapat bagian analisis yang dangkal atau kurang eksplisit, layanan BK masih generik 3.60-69 Analisis kurang kritis, contoh terbatas, tidak mampu mengaitkan layanan dengan konteks populasi khusus Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project Based Learning	e-learning Sidia	Materi: Pendekatan Konseling Pustaka: <i>Radiani, W. A. (2024). Counseling Guidance for Children with Special Needs. In Proceedings of Annual Guidance and Counseling Academic Forum (pp. 168-185).</i> Materi: Teknik Konseling Individu Pada Populasi Khusus Pustaka:	5%
12	Teknik Konseling Kelompok untuk Populasi Khusus	project	Kriteria: Mampu menganalisis dan menerapkan teori konseling keluarga Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project Based Learning	e-learning Sidia	Materi: koneling populasi khusus Pustaka: <i>Radiani, W. A. (2024). Counseling Guidance for Children with Special Needs. In Proceedings of Annual Guidance and Counseling Academic Forum (pp. 168-185).</i>	5%

13	Kolaborasi dengan Lembaga dan Keluarga	project	Kriteria: 1.85-100 Identifikasi kebutuhan dan permasalahan sangat lengkap, mengaitkan konteks lokal, layanan BK dirancang kontekstual dan beretika tinggi 2.70-84 Cukup lengkap, masih terdapat bagian analisis yang dangkal atau kurang eksplisit, layanan BK masih generik 3.60-69 Analisis kurang kritis, contoh terbatas, tidak mampu mengaitkan layanan dengan konteks populasi khusus Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project based learning	e-learning Sidia	Materi: Populasi khusus Pustaka: <i>Fisher, E. S., & Kennedy, K. S. (2017). Counseling special populations in schools. Oxford University Press.</i>	5%
14	Etika dan Profesionalisme dalam BK Populasi Khusus	project	Kriteria: Mampu menganalisis dan menerapkan teori konseling keluarga Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project Based Learning	e-learning Sidia	Materi: etika profesi Pustaka: <i>Rahmat, H. K., Nurmalasari, E., Puryanti, L., & Syifa'ussurur, M. (2020). Understanding the Counselor's Competence in Guidance and Counseling Services with Inclusive Perspective. Available at SSRN, 3739078.</i>	5%
15	Presentasi Program BK Populasi Khusus	unjuk kerja	Kriteria: unjuk kerja Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Project Based Learning	e-learning Sidia	Materi: unjuk kerja Pustaka: <i>Kahveci, G. (2016). School counseling and students with disabilities. International Online Journal of Primary Education, 5(2), 15-21.</i>	10%

16	UAS	1.85-100 Identifikasi kebutuhan dan permasalahan sangat lengkap, mengaitkan konteks lokal, layanan BK dirancang kontekstual dan beretika tinggi 2.70-84 Cukup lengkap, masih terdapat bagian analisis yang dangkal atau kurang eksplisit, layanan BK masih generik 3.60-69 Analisis kurang kritis, contoh terbatas, tidak mampu mengaitkan layanan dengan konteks populasi khusus	Kriteria: UAS Bentuk Penilaian : Tes	Project Based Learning	e-learning Sidia	Materi: Pemahaman secara menyeluruh tentang Bimbingan dan Konseling Populasi Khusus Pustaka: <i>Fisher, E. S., & Kennedy, K. S. (2017). Counseling special populations in schools. Oxford University Press.</i>	10%
----	-----	--	--	------------------------	------------------	---	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	52.5%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	17.5%
4.	Tes	25%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Koordinator Program Studi S1
Bimbingan Dan Konseling



EVI WININGSIH
NIDN 0018048902

UPM Program Studi S1
Bimbingan Dan Konseling



NIDN 0302128901

File PDF ini digenerate pada tanggal 6 Desember 2025 Jam 12:39 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

